**ABSTRAK**

Dalam usahataninya, petani tidak terlalu rinci dalam perhitungan penerimaan dan biaya karena petani pada umumnya tidak memiliki catatan usahatani yang memadai. Dengan demikian, perlu dilakukan suatu penelitian untuk menguji apakah memang usahatani kelapa sawit rakyat tersebut benar lebih menguntungkan dibandingkan dengan karet rakyat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan biaya usahatani karet rakyat dengan biaya usahatani kelapa sawit rakyat. Untuk menganalisis perbandingan peneriman usahatani karet rakyat dengan penerimaan usahatani kelapa sawit rakyat di daerah penelitian Untuk menganalisis perbandingan tingkat pendapatan usahatani karet rakyat dengan kelapa sawit rakyat di daerah penelitian. Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis dan subjek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit dan karet rakyat. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dan menganalisis penerimaan, pendapatan dan biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani kelapa sawit rakyat sebesar Rp. 12.051.448 sedangkan biaya produksi usahatani karet rakyat sebesar Rp. Rp. 11.890.130 pertahun. Biaya produksi usahatani kelapa sawit rakyat lebih tinggi dari biaya produksi usahatani karet rakyat. Penerimaan usahatani kelapa sawit rakyat sebesar Rp. 25.485.400 sedangkan penerimaan usahatani karet rakyat sebesar Rp. 33.930.000 pertahun. Penerimaan usahatani kelapa sawit rakyat lebih rendah dari penerimaan usahatani karet rakyat. Pendapatan petani kelapa sawit rakyat sebesar Rp.13.433.952 sedangkan pendapatan usahatani karet rakyat sebesar Rp. 22.039.870 pertahun. Penerimaan usahatani kelapa sawit rakyat lebih rendah dari penerimaan usahatani karet rakyat

Kata Kunci : Komparasi, Pendapatan, Kelapa Sawit dan Karet Rakyat

